

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Asuhan yang komprehensif yaitu penatalaksanaan kebidanan dari ibu hamil, persalinan kepada bayi baru lahir, agar persalinan dapat aman dan bayi dapat lahir dengan selamat dan sehat sampai masa nifas (Lapau, 2015). Jika asuhan komprehensif ini dilakukan maka komplikasi pada ibu hamil dapat dideteksi dini pada masa kehamilan.

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 semester yaitu; kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Yuli, 2017).

Menurut *World Health Organization (WHO)*, pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal, pada akhir tahun mencapai 295.000 orang dari 94% diantaranya terdapat di negara berkembang (WHO, 2019). Pada tahun 2018 angka kematian bayi baru lahir sekitar 18 kematian per 1.000 KH. Tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan.

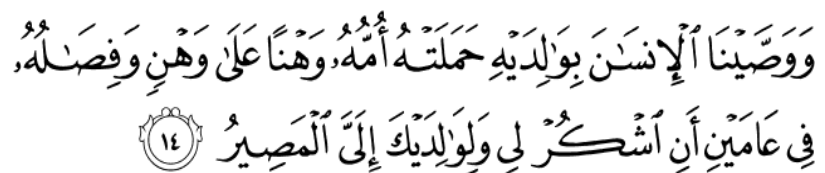
Asuhan persalinan Persalinan normal adalah persalinan yang dimulai secara spontan, beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan, bayi lahir secara spontan dalam presentasi belakang kepala dalam usia kehamilan 37-42 minggu lengkap dan setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat. (setiawandari, 2016).

Tujuan asuhan persalinan adalah menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi pada ibu dan bayinya, melalui upaya yang terintegrasi dan lengkap tetapi dengan intervensi seminimal

mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat tidur terjaga pada tingkat yang optimal (Desi Kumalasri, Umi Salamah, 2016).

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan 2500 – 4000 gram, nilai apgar > 7 dan tanpa cacat bawaan (Ai Yeyeh Rukiah, 2013).

Membahas mengenai persalinan dan bayi baru lahir, karena persalinan dapat dipandang sebagai keadaan dimana seorang ibu mempertaruhkan nyawanya dalam proses persalinan tersebut, karena di saat proses persalinan berlangsung ibu merasakan kesakitan yang sangat luar biasa dan bahkan bisa berlangsung dengan terjadinya kematian. Maka kita sebagai anaknya di haruskan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua sebagai mana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Luqman ayat 14 yang berbunyi:



*Artinya : “Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.*



*"Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga." (HR Bukhari).*

Berdasarkan ayat Al-Quran dan hadis tersebut menjelaskan bahwa salah satu alasan kenapa Allah SWT memberi perintah kepada manusia agar berbakti kepada kedua orang tua adalah karena proses persalinan yang dialami ibu merupakan suatu proses yang sangat berat. Pengaruh kontraksi rahim ketika bayi lahir, menyebabkan ibu merasakan sangat kesakitan bahwa dalam keadaan tertentu, dapat menyebabkan kematian. Karena perjuangan ibu ketika melahirkan merupakan resiko yang sangat berat yang ditanggung seorang ibu dan pada hadist tersebut juga bahwa segala penyakit juga pasti ada obatnya. Begitu juga ketika seorang ibu melahirkan dan mengalami rasa kesakitan pasti rasa sakit itu ada obatnya, jikapun ada penyakit yang tak terobati sampai sekarang, bisa jadi lantaran belum ada ahli yang bisa menemukan obatnya. Masa nifas merupakan masa pengobatan dimana keadaan ibu mulai berangsur-angsur pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil.

Masa nifas (puerperium) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu atau 40 hari (Walyani ES., Purwoastuti, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs. Kementerian Kesehatan dalam Rencana Strategis (Renstra) Menkes tahun 2015-2019, memasang indikator angka kematian ibu sebagai target yang harus dicapai sesuai dengan RPJMN tahun 2019 menjadi 306 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2019).

Menurut laporan Dinas Kesehatan Jabar 2017, angka kematian ibu akibat kehamilan, persalinan adalah 76,03 per 1.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan AKI yang ditargetkan pada tahun 2017(Dinkes prov Jabar, 2018).

Menurut data Dinas Kesehatan Daerah Ciamis antara Januari hingga Oktober 2019, terdapat 13 kasus kematian ibu (AKI) di Kabupaten

Ciamis. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) tercatat 84 kasus(Dinkes Kota Ciamis, 2020).

Sebagaimana masalah yang ada diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif, serta melakukan pendokumentasian, kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, dalam bentuk SOAP di PMB Eva Nurshoufa Kecamatan lumbang, Kabupaten Ciamis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas memberikan landasan bagi penulis untuk membuat rumusan masalah “Bagaimana penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E umur 30 tahun di PMB Hj Eva Nurshoufa, S.Tr.Keb

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E Umur 30 Tahun di PMB Hj Eva Nurshoufa, S.Tr.Keb menggunakan manajemen 7 langkah Varney dan di dokumentasikan dengan bentuk SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengumpulan data dasar pada Ny. E Umur 30 Tahun di PMB Hj Eva Nurshoufa,S.Tr.Keb
- b. Mampu melakukan interpretasi data dasar pada Ny. E Umur 30 Tahun di PMB Hj Eva Nurshoufa, S.Tr.Keb
- c. Mampu mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada Ny. E Umur 30 Tahun di PMB Hj Eva Nurshoufa, S.Tr.Keb
- d. Mampu menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera pada Ny. E Umur 30 Tahun di PMB Hj Eva Nurshoufa, S.Tr.Keb
- e. Mampu menyusun rencana asuhan yang menyeluruh pada Ny. E Umur 30 Tahun di PMB Hj Eva Nurshoufa, S.Tr.Keb

- f. Mampu melaksanakan penatalaksanaan serta asuhan dengan efisien, aman, pada Ny. E Umur 30 Tahun di PMB Hj Eva Nurshoufa, S.Tr.Keb
- g. Mampu melakukan evaluasi pada Ny. E Umur 30 Tahun di PMB Hj Eva Nurshoufa, S.Tr.Keb

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perkembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Intitusi Pendidikan

Pengkajian ini dapat berguna bagi mahasiswa kebidanan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pengkajian lebih lanjut dan menjadi bahan bacaan bagi dosen dan mahasiswa terutama tentang kesehatan ibu dan anak.

###### b. Manfaat Bagi Tempat Pengkajian

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan pelayanan kesehatan dan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif.

###### c. Bagi Pasien dan Keluarga

- 1) Untuk memberikan informasi tentang kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB.
- 2) Ibu mendapat pelayanan kebidanan secara *continuity of care* mulai dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB.

###### d. Bagi Pengkaji Lain

Semoga dapat memotivasi dan memberikan referensi kepada adik tingkat yang akan sampai pada tahap penyusunan kasus komprehensif di tahun yang akan datang.